

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang dari aplikasi sistem informasi monitoring APBD adalah adanya kebutuhan yang semakin mendesak untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD merupakan instrumen vital dalam tata kelola keuangan pemerintah daerah yang mencakup alokasi dana untuk mendukung berbagai program dan proyek yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, proses pengelolaan APBD seringkali melibatkan banyak tahapan yang kompleks, seperti perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan. Kurangnya integrasi antara tahapan-tahapan ini serta keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi sering mengakibatkan kesulitan dalam mengakses informasi yang akurat dan terkini terkait APBD. Selain itu, risiko kesalahan, penyimpangan anggaran, dan kekurangan transparansi juga menjadi masalah yang perlu diatasi.

Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sistem informasi monitoring APBD menjadi sangat relevan. Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan platform yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap pendapatan dan belanja daerah, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk memahami dengan lebih baik bagaimana anggaran daerah digunakan dan sejauh mana program dan proyek pemerintah telah terealisasi.

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu mengurangi risiko terjadinya penyimpangan anggaran, penyalahgunaan wewenang, dan tindakan korupsi yang mungkin terjadi dalam pengelolaan APBD. Dalam konteks era digital, di mana teknologi informasi

telah menjadi bagian integral dari banyak aspek kehidupan, penerapan aplikasi elektronik monitoring data APBD merupakan langkah progresif menuju tata kelola keuangan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang relevan dalam konteks aplikasi elektronik monitoring data APBD adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi dalam proses pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) melalui pemanfaatan aplikasi elektronik?
2. Apa dampak penggunaan aplikasi elektronik monitoring data APBD terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah?
3. Bagaimana aplikasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengurangi risiko kesalahan, penyimpangan, dan penyalahgunaan anggaran daerah?
4. Bagaimana integrasi data real-time dalam aplikasi ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam mengalokasikan anggaran untuk program dan proyek daerah?
5. Bagaimana tantangan keamanan data dapat diatasi dalam pengembangan dan penggunaan aplikasi elektronik monitoring data APBD?
6. Apakah adanya pelatihan bagi pengguna aplikasi diperlukan, dan bagaimana cara memastikan pemanfaatan aplikasi ini secara optimal oleh pemerintah daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait aplikasi elektronik monitoring data APBD dapat mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. **Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan APBD:** Tujuan utama adalah meningkatkan efisiensi dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan APBD melalui pemanfaatan aplikasi elektronik. Hal ini diharapkan dapat mengurangi kerumitan administratif dan waktu yang diperlukan dalam setiap tahap.
2. **Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas:** Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah dengan memberikan akses real-time kepada masyarakat, lembaga pengawas, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah menghasilkan informasi yang jelas dan mudah dimengerti tentang penggunaan anggaran daerah.
3. **Mengurangi Risiko Kesalahan dan Penyimpangan:** Tujuan lain adalah mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan, penyimpangan, dan penyalahgunaan anggaran daerah. Aplikasi ini dapat memberikan peringatan dini dan analisis data untuk mendeteksi adanya deviasi dari rencana anggaran.
4. **Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data:** Aplikasi ini diharapkan mampu menyajikan data APBD dalam bentuk visual yang mudah dimengerti, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang lebih informasional dan akurat dalam alokasi anggaran untuk program dan proyek daerah.
5. **Memastikan Keamanan Data:** Salah satu tujuan penting adalah memastikan keamanan data yang tinggi dalam pengelolaan informasi keuangan dan anggaran. Aplikasi ini harus dirancang dengan lapisan keamanan yang kuat untuk melindungi data dari potensi ancaman keamanan siber.
6. **Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Tujuan ini berfokus pada pengenalan dan pelatihan pengguna aplikasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik untuk mengelola APBD, menghasilkan laporan, dan mengambil keputusan.

7. Mendukung Transformasi Digital Pemerintahan: Aplikasi ini diarahkan untuk mendukung transformasi digital dalam pemerintahan, membantu pemerintah daerah beradaptasi dengan era teknologi informasi yang terus berkembang.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan implementasi aplikasi elektronik monitoring data APBD dapat memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian atau pengembangan aplikasi elektronik monitoring data APBD, batasan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Lingkup Geografis:** Penelitian ini difokuskan pada satu atau beberapa daerah tertentu sesuai dengan ketersediaan data dan aksesibilitas. Tidak semua aspek yang mungkin ada dalam pengelolaan APBD di semua daerah akan dicakup.
2. **Fungsi Aplikasi:** Aplikasi akan difokuskan pada pemantauan, analisis, dan pelaporan data APBD. Fungsi lain seperti pembuatan anggaran awal, perubahan anggaran, atau persetujuan anggaran mungkin tidak termasuk dalam skop.
3. **Keamanan Data:** Meskipun penting, penelitian ini tidak akan merinci implementasi teknis dari lapisan keamanan data yang sangat kompleks, melainkan akan lebih berfokus pada konsep keamanan secara umum.
4. **Aspek Teknis:** Rincian teknis mengenai platform, bahasa pemrograman, atau infrastruktur teknologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.
5. **Aspek Hukum:** Penelitian ini tidak akan membahas secara rinci aspek hukum terkait pengelolaan APBD, seperti peraturan dan kebijakan terkait, meskipun akan mempertimbangkan implikasi hukum dalam pengembangan aplikasi.
6. **Ketersediaan Data:** Keberhasilan penelitian ini tergantung pada ketersediaan data yang akurat dan relevan terkait APBD di daerah yang diteliti.

7. **Pengaruh Sosial dan Politik:** Pengaruh sosial dan politik terhadap penerimaan dan implementasi aplikasi tidak akan dibahas secara mendalam, meskipun penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.
8. **Sumber Daya:** Keterbatasan sumber daya dalam pengembangan dan implementasi aplikasi, termasuk dana, waktu, dan tenaga kerja, akan mempengaruhi skala dan detail implementasi yang dapat dicapai.
9. **Perubahan Kebijakan:** Penelitian ini tidak mengambil perubahan kebijakan pemerintah yang mungkin terjadi dalam rentang waktu tertentu setelah penelitian selesai.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mempunyai banyak manfaat penting, baik bagi individu maupun masyarakat luas. Beberapa manfaat penting penelitian antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan

Penelitian membantu kita lebih memahami dunia di sekitar kita. Hal ini memungkinkan terjadinya penemuan baru, pengembangan teori, dan pemahaman lebih dalam tentang berbagai topik.

2. Pemecahan Masalah

Penelitian sering kali bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya. Hal ini dapat membawa perbaikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti kesehatan, teknologi, dan lingkungan.

3. Inovasi

Riset adalah sumber inovasi. Penemuan dan pengetahuan baru yang diperoleh melalui penelitian dapat menginspirasi pengembangan teknologi baru, produk yang lebih baik, dan praktik yang lebih efektif.

4. Meningkatkan kualitas hidup

Penelitian di bidang kesehatan, pendidikan dan lingkungan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan harapan hidup, pendidikan yang lebih baik, dan lingkungan yang lebih sehat.

5. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Penelitian memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang baik, baik dalam konteks individu maupun organisasi. Informasi yang diperoleh melalui penelitian dapat membantu dalam merencanakan tindakan yang efektif.

6. Pengembangan Komunitas

Penelitian sosial dapat membantu memahami masyarakat, budaya, dan permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan yang lebih baik dan perbaikan masyarakat.

7. Pengembangan Karir

Bagi peneliti dan profesional, penelitian dapat meningkatkan kualifikasi, membuka peluang untuk publikasi dan kemajuan karir di bidang akademis, bisnis, atau pemerintahan.

8. Pemberdayaan Individu

Melalui penelitian, individu dapat menjadi lebih mandiri dalam mencari solusi atas permasalahannya sendiri. Hal ini membawa rasa percaya diri dan keterampilan memecahkan masalah.

9. Perkembangan teknologi

Penelitian ilmiah adalah kekuatan pendorong utama bagi pengembangan teknologi baru. Hal ini berdampak besar terhadap industri dan perekonomian.

10. Kontribusi terhadap pengetahuan umum

Hasil penelitian seringkali dipublikasikan dan menjadi bagian dari pengetahuan umum. Hal ini memungkinkan setiap orang untuk belajar dan berkembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I – PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat referensi, landasan teori, tips menulis tinjauan pustaka, margin dan spacing, meletakkan tabel dan gambar, mencantumkan rumus, gambar grafik, dan referensi pustaka.

BAB III – METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi mengenai pendefinisian permasalahan, analisis kebutuhan, dan perancangan.

BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat implementasi dan pengujian.

BAB V – PENUTUP

Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.